



Konsumerisme Menjadi Gaya Hidup Mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2025 di Era Modern

Despri Mariyani Siahaan¹, Josua Armando Tamba², Joy Prana Bangun³, Stefy Margaretha⁴, Hapni Laila Siregar⁵

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan, Indonesia.

E-mail: despri.3233311024@mhs.unimed.ac.id¹, armandojosua133@gmail.com²,
joyprana123@gmail.com³, margarethastefy16@gmail.com⁴,
hapnilaila@unimed.ac.id⁵

Artikel History

Received: (27-03-2026)

Revised: (08-04-2026)

Accepted: (10-04-2026)

Key Word:

Consumerism, wasteful
lifestyle, students, social
media, financial literacy.

***Abstract:** This study aims to examine the phenomenon of consumerism as part of the lifestyle of university students in the current era. The advancement of digital technology, social media, and easy electronic payment methods has changed how students shop, making them more likely to spend too much. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The subject of this research is students who entered the 2025 cohort at the Faculty of Social Sciences, Department of Civic Education and Citizenship, Medan State University. Data collection techniques involve observing, having direct conversations, and reading relevant written materials. Research results show that students' consumer behavior is seen through their habit of buying trending products, frequently shopping online, and being interested in promotions displayed on social media. The main factors influencing this behavior are the impact of social media, the convenience of digital transactions, the social environment, modern lifestyle, and the level of financial knowledge among students. Spending too much makes it easier to get the things you want to buy, but it can also lead to higher expenses and difficulty in managing money. Therefore, it is important to improve understanding of finance and increase students' awareness in managing their money so they can live more wisely, more productively, and more critically in facing the changes of the times).*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi dan proses globalisasi di zaman sekarang membawa berbagai pergeseran dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam cara konsumsi generasi muda. Mahasiswa, sebagai bagian dari kaum muda, sering kali menjadi kelompok yang paling cepat dalam menadaptasi tren gaya hidup yang baru. Akses informasi yang mudah melalui internet, media sosial, serta perkembangan berbagai platform belanja online memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan beragam produk dan layanan. Keadaan ini secara tidak langsung memfasilitasi terbentuknya pola hidup konsumtif di antara mahasiswa, yang mana terdapat kecenderungan untuk membeli atau

menggunakan barang dan jasa secara berlebihan tanpa memperhatikan kebutuhan yang sesungguhnya.

Fenomena konsumtif pada mahasiswa dapat dilihat dari kebiasaan membeli produk yang sedang tren, seperti pakaian bermerek, gadget terbaru, serta berbagai produk yang dipromosikan di media sosial. Banyak mahasiswa membeli barang bukan karena kebutuhan, tetapi karena keinginan untuk mengikuti tren atau agar terlihat modern di lingkungan sosialnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hafiza dan rekan-rekan menunjukkan bahwa kemudahan berbelanja melalui e-commerce mendorong mahasiswa untuk melakukan pembelian secara impulsif, terutama ketika terdapat diskon atau promosi menarik yang ditawarkan oleh platform digital (Hafiza et al., 2024).

Selain itu, kemajuan dalam sistem pembayaran digital seperti dompet elektronik dan perbankan seluler juga berpengaruh pada perilaku konsumsi mahasiswa. Keberadaan transaksi non-tunai memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh berbagai barang dengan lebih cepat dan mudah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dan timnya, penggunaan dompet elektronik dan platform digital berpengaruh terhadap meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam proses pembayaran dan adanya berbagai promosi menarik yang sering menyertainya (Hasibuan & Fauzan, 2025).

Media sosial juga menjadi faktor penting dalam membentuk gaya hidup konsumtif mahasiswa. Berbagai konten yang menampilkan gaya hidup modern, tren fashion, hingga rekomendasi produk dari influencer dapat mempengaruhi cara pandang mahasiswa terhadap kebutuhan dan keinginan. Banyak mahasiswa tertarik membeli produk setelah melihat promosi atau ulasan di media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa media memiliki peran besar dalam membentuk pola konsumsi generasi muda. Penelitian Hadisaputra menunjukkan bahwa platform digital seperti TikTok Shop mampu mendorong mahasiswa untuk membeli produk secara cepat karena pengaruh promosi dan tren yang berkembang di media sosial (Nur et al., 2025).

Selain dampak dari media dan teknologi, faktor sosial seperti lingkungan pertemanan juga berperan dalam memicu perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa. Mahasiswa sering merasa perlu menyesuaikan diri dengan gaya hidup teman atau komunitasnya agar tidak dianggap ketinggalan zaman. Situasi ini mengakibatkan mahasiswa cenderung membeli barang yang serupa dengan yang dimiliki oleh teman-temannya, meskipun barang tersebut sebenarnya tidak terlalu diperlukan. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan koleganya menunjukkan bahwa pola hidup dan pengaruh dari lingkungan sosial memiliki kaitan yang signifikan dengan perilaku belanja mahasiswa, terutama ketika mahasiswa memiliki tingkat pemahaman keuangan yang rendah (Kurniawan et al., 2025).

Literasi keuangan juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan biasanya lebih mampu mengatur pengeluaran dan membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki literasi keuangan cenderung lebih mudah terpengaruh oleh berbagai promosi dan tren konsumsi. Penelitian Suyanto dan rekan-rekan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, di mana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin baik pula kemampuannya dalam mengontrol pengeluaran (Suyanto et al., 2025).

Perilaku konsumsi yang berlebihan dapat mengakibatkan berbagai dampak pada kehidupan mahasiswa, baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Dampak yang mungkin terjadi meliputi peningkatan sikap materialistis, berkurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan, serta kecenderungan untuk lebih memprioritaskan gaya hidup dibandingkan dengan kebutuhan akademik. Penelitian oleh Jannah dan Kuswati menunjukkan bahwa kemudahan dalam

penggunaan teknologi keuangan, seperti mobile banking, mampu meningkatkan jumlah transaksi yang dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik (Perilaku et al., 2024). Selain itu, fenomena konsumtif pada mahasiswa juga berkaitan dengan perubahan nilai sosial dan budaya dalam masyarakat modern. Gaya hidup modern sering kali menempatkan konsumsi sebagai simbol status sosial sehingga seseorang merasa perlu memiliki barang tertentu agar dapat diterima dalam lingkungan sosialnya.

Berdasarkan fenomena yang ada, terlihat bahwa pola hidup konsumtif di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemajuan teknologi, platform media sosial, lingkungan sosial, dan tingkat pemahaman tentang keuangan. Oleh karena itu, penelitian tentang konsumerisme sebagai cara hidup mahasiswa di zaman modern sangat penting untuk memahami pola perilaku konsumtif mahasiswa, faktor-faktor yang mendorong timbulnya perilaku tersebut, serta pengaruhnya terhadap nilai-nilai sosial dan budaya mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya menciptakan gaya hidup yang lebih produktif dan berpikir kritis dalam menghadapi kemajuan zaman.

Perkembangan teknologi dan globalisasi membawa perubahan besar dalam pola hidup masyarakat, khususnya pada kalangan mahasiswa. Salah satu perubahan yang cukup terlihat adalah munculnya gaya hidup konsumtif. Mahasiswa sering menjadi kelompok yang cepat mengikuti tren baru, baik dalam hal fashion, teknologi, maupun gaya hidup sehari-hari.

Menurut penelitian (Ulfah et al., 2022) dalam Jurnal Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa, di dalam nurnal tersebut disebutkan bahwa modernitas dan perkembangan gaya hidup memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku konsumsi mahasiswa. Mahasiswa yang hidup di lingkungan modern cenderung memiliki keinginan untuk mengikuti tren yang sedang populer, sehingga pola konsumsi mereka menjadi lebih tinggi dibandingkan dengan kebutuhan sebenarnya.

Gaya hidup yang konsumtif sering diasosiasikan dengan hasrat untuk mendapatkan kepuasan, pengakuan sosial, serta pengakuan dari lingkungan sekitar. Studi oleh Syakhilah, Fadilah, dan Lestari menunjukkan bahwa pola hidup yang mengikuti tren dan mode terbaru dapat memengaruhi kebiasaan pembelian mahasiswa. Dalam penelitian ini, diungkapkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa (Rumpun et al., 2025). Selain itu, literasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif. Suyanto dkk. menjelaskan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengelola uang dan tidak mudah tergoda untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat meningkatkan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa (Suyanto et al., 2025).

Kemajuan teknologi digital juga berkontribusi terhadap timbulnya perilaku konsumtif. Media sosial dan berbagai platform digital memudahkan mahasiswa untuk mengamati tren terkini serta melakukan transaksi belanja secara daring. Studi yang dilakukan oleh Desitasari dan Sumanto dalam jurnal Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok, Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa menunjukkan bahwa pemanfaatan media sosial, seperti TikTok, dapat memengaruhi perilaku belanja mahasiswa karena mereka sering terpapar pada konten promosi atau saran produk (Desitasari & Sumanto, 2025).

Kemudahan sistem pembayaran digital juga memperkuat fenomena ini. Dalam penelitian (Manajemen et al., 2025) ditemukan bahwa gaya hidup konsumtif mahasiswa dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital seperti DANA. Promo, kemudahan transaksi, dan kepraktisan aplikasi tersebut membuat mahasiswa

lebih sering melakukan pembelian. Selain pembayaran digital, layanan paylater juga menjadi salah satu faktor yang mendorong perilaku konsumtif. Darsono dkk. menjelaskan bahwa gaya hidup hedonis dan dorongan sosial dapat memicu mahasiswa untuk menggunakan layanan paylater sehingga mereka dapat membeli barang meskipun belum memiliki uang secara langsung (Konsumtif et al., 2025).

Aspek psikologis juga memiliki andil dalam munculnya perilaku pembelanjaan di kalangan mahasiswa. Salah satu contohnya adalah fenomena Ketakutan Ketinggalan (FOMO), yang merujuk pada perasaan cemas untuk tidak mengikuti tren yang tengah ramai. Penelitian yang dilakukan oleh Hafiz, Dewi, dan Aini menunjukkan bahwa FOMO merupakan salah satu faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memanfaatkan layanan paylater serta meningkatkan tingkat konsumsi mereka (Bisnis et al., 2026). Selain itu, faktor sosial seperti lingkungan pertemanan dan budaya konsumsi juga mempengaruhi perilaku mahasiswa. Kurniawan dkk. menyatakan bahwa tekanan sosial, gaya hidup, dan literasi finansial dapat membentuk perilaku konsumtif mahasiswa, karena mereka sering merasa perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya (Kurniawan et al., 2025).

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti gaya hidup, literasi keuangan, perkembangan teknologi digital, media sosial, serta pengaruh lingkungan sosial. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran dalam mengelola keuangan agar tidak terjebak dalam pola hidup konsumtif yang berlebihan..

METODE PENELITIAN

Studi ini mengaplikasikan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena perilaku konsumtif yang terjadi di kalangan mahasiswa pada zaman modern. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis perilaku konsumsi mahasiswa dan faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti penggunaan media sosial, kenyamanan dalam berbelanja online, serta pengaruh dari lingkungan pertemanan.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan angkatan 2025, terutama mahasiswa yang secara aktif memanfaatkan media sosial serta platform belanja daring. Pemilihan subjek dilakukan karena mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki kedekatan dengan kemajuan teknologi dan tren gaya hidup terkini.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu yang pertama Observasi. Peneliti mengamati kebiasaan konsumsi mahasiswa, termasuk penggunaan produk yang sedang populer, kebiasaan berbelanja secara daring, serta dampak media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Kedua, Wawancara dilakukan kepada sejumlah mahasiswa untuk menggali pandangan mereka tentang gaya hidup konsumtif, alasan pembelian produk tertentu, serta dampak lingkungan dan media sosial pada keputusan pembelian. Dan yang terakhir adalah kajian literatur. Peneliti juga mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, dan artikel ilmiah yang berhubungan dengan perilaku konsumsi mahasiswa, kemajuan teknologi digital, serta dampak media sosial terhadap pola hidup.

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis melalui pengelompokan, perbandingan, dan penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang ditemukan. Melalui proses analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana konsumerisme menjadi gaya hidup mahasiswa di zaman modern dan apa saja faktor yang berpengaruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara terhadap beberapa mahasiswa Universitas Negeri Medan Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) stambuk 2025. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif muncul dalam kehidupan mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diperoleh gambaran bahwa perilaku konsumtif cukup sering terjadi dalam kehidupan mahasiswa, terutama dalam kegiatan berbelanja secara daring.

Mahasiswa yang diwawancarai umumnya memahami perilaku konsumtif sebagai kebiasaan membeli barang secara berlebihan atau membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Dalam kehidupan sehari-hari, perilaku ini dapat dilihat dari kebiasaan membeli pakaian yang sedang tren, produk kecantikan, makanan atau minuman yang sedang populer, serta berbagai produk yang sering dipromosikan di media sosial. Beberapa mahasiswa juga mengaku pernah membeli barang hanya karena tertarik melihat promosi atau karena produk tersebut sedang populer di kalangan teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka cukup sering melakukan belanja online. Aktivitas belanja biasanya dilakukan melalui berbagai platform belanja digital yang mudah diakses melalui telepon genggam. Mahasiswa menyebutkan bahwa faktor yang sering mendorong mereka untuk membeli suatu produk adalah adanya diskon, promo gratis ongkir, serta tren produk yang sedang populer di media sosial. Selain itu, rekomendasi dari teman maupun influencer juga dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam membeli suatu barang.

Media sosial juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kebiasaan belanja mahasiswa. Mahasiswa sering mengetahui berbagai produk baru melalui platform seperti TikTok dan Instagram. Konten yang menampilkan ulasan produk, promosi, serta tren yang sedang viral sering membuat mahasiswa tertarik untuk mencoba produk tersebut. Beberapa mahasiswa bahkan mengaku pernah membeli barang setelah melihat orang lain menggunakan produk tersebut di media sosial.

Selain media sosial, kemudahan dalam penggunaan sistem pembayaran digital juga mempengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Penggunaan mobile banking dan dompet digital membuat proses transaksi menjadi lebih mudah dan cepat karena pembayaran dapat dilakukan langsung melalui telepon genggam tanpa harus menggunakan uang tunai. Kemudahan ini membuat mahasiswa lebih praktis dalam melakukan pembelian, terutama ketika berbelanja secara online.

Lingkungan pergaulan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka sering tertarik membeli barang yang sama dengan yang dimiliki oleh teman-temannya. Keinginan untuk mengikuti tren dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pergaulan membuat mahasiswa merasa perlu memiliki barang yang sedang populer di kalangan teman-temannya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya adalah mahasiswa dapat dengan mudah memperoleh berbagai produk yang mereka butuhkan. Namun di sisi lain, perilaku tersebut juga dapat meningkatkan pengeluaran dan membuat mahasiswa lebih sering membeli barang yang sebenarnya tidak terlalu diperlukan.

Untuk mengurangi perilaku konsumtif, beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka mencoba mengatur pengeluaran dengan membuat prioritas kebutuhan serta membatasi pembelian

barang yang tidak terlalu penting. Selain itu, mahasiswa juga berusaha lebih berhati-hati terhadap berbagai promosi yang sering muncul di media sosial maupun platform belanja online. Dengan memiliki kesadaran dalam mengelola keuangan, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam berbelanja dan tidak mudah terpengaruh oleh tren yang berkembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa konsumerisme telah menjadi bagian dari gaya hidup mahasiswa di era modern. Perilaku konsumtif pada mahasiswa terlihat dari kebiasaan membeli berbagai produk yang sedang tren, sering melakukan belanja online, serta tertarik pada promosi yang ditampilkan melalui media sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi mahasiswa tidak hanya didasarkan pada kebutuhan, tetapi juga dipengaruhi oleh keinginan untuk mengikuti perkembangan tren dan gaya hidup modern.

Selain itu, terdapat beberapa faktor utama yang mendorong munculnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, yaitu pengaruh media sosial, kemudahan penggunaan teknologi pembayaran digital, lingkungan pertemanan, serta tingkat literasi keuangan. Media sosial dan influencer berperan besar dalam memperkenalkan produk dan membentuk minat beli mahasiswa, sementara kemudahan transaksi digital membuat proses pembelian menjadi lebih cepat dan praktis.

Perilaku konsumtif memiliki dampak positif dan negatif bagi mahasiswa. Dampak positifnya adalah kemudahan dalam memperoleh berbagai produk serta kemampuan mengikuti perkembangan tren. Namun, dampak negatifnya dapat berupa meningkatnya pengeluaran, kesulitan dalam mengatur keuangan, serta kecenderungan membeli barang yang tidak terlalu diperlukan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan literasi keuangan serta memiliki kesadaran untuk mengelola keuangan secara bijak agar tidak terjebak dalam pola hidup konsumtif yang berlebihan. Selain itu, peran kampus melalui edukasi mengenai pengelolaan keuangan dan gaya hidup produktif juga sangat penting untuk membantu mahasiswa membangun pola hidup yang lebih seimbang.

DAFTAR REFERENSI

- Bisnis, J. E., Konsumtif, G. H., & Of, F. (2026). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Konsumtif , dan FOMO Terhadap Penggunaan Paylater di Kalangan Mahasiswa*. 91–103.
- Desitasari, H. S., & Sumanto, A. (2025). *Ekonomis : Journal of Economics and Business Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok , Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 09(02), 1325–1333. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v9i2.2723>
- Hafiza, N., Nur, S., & Shoffah, A. (2024). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya E-Commerce Memicu Maraknya Perilaku Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa Universitas Mataram*. 26(1), 24–35.
- Hasibuan, N. L., & Fauzan, A. Al. (2025). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Era Digital Pada Penggunaan E- Wallet Dan E-Commerce*. 3(6), 301–311.
- Konsumtif, P., Nur, S., Cokro, A., & Rizarda, M. (2025). *Fenomena Paylater di Kalangan Mahasiswa : Gaya Hidup , Sosial , dan Motivasi Hedonisme*. 9(1). <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.26015>

- Kurniawan, M. A., Safitri, W. N., & Sari, A. C. (2025). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Finansial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. 7(1).
- Manajemen, J. M., Ahda, S., Fazura, N., Mawadah, I. R., Huzaimah, N. I., Ekonomi, F., & Tulungagung, U. (2025). *Pengaruh gaya hidup konsumtif pada mahasiswa universitas tulungagung terhadap keputusan penggunaan pembayaran digital aplikasi dana*. 4(1), 11–22.
- Nur, A. A., Zahra, A., & Sofyan, M. F. (2025). *Perilaku konsumtif mahasiswa melalui aplikasi TikTok Shop ditinjau dari Perspektif Jean Baudrillard Students ' consumption behaviour through the TikTok shop application from the perspective of Jean Baudrillard*. 11(February), 100–121.
- Perilaku, M., Mahasiswa, K., & Pengaruh, A. (2024). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*. 26(2).
- Rumpun, J., Januari, N., Syakhilah, A. F., Fadilah, T., Lestari, D., Jl, A., No, I., Tim, K. M., Medan, K., & Utara, S. (2025). *MAHASISWA JURUSAN EKONOMI ISLAM UIN SUMATERA UTARA Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. 2(1), 461–477.
- Suyanto, A., Asiyah, D., Warsiati, W., & Kusumaningrum, A. (2025). *Pengaruh Gaya Hidup Mahasiswa Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif (Kajian Studi Literatur)*. 3(1), 53–61. <https://doi.org/10.58818/ijeb.v3i1.133>
- Ulfah, M., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2022). *Pengaruh Modernitas dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa*. 14(2), 237–245.